



Pengaruh Komunikasi pada Pembelajaran CTL terhadap Aspek Kognitif Siswa Kelas V SDN Sriombo Lasem

Fiky Septia Rahmawati^{1*}

¹PGSD/FIP/Universitas PGRI Semarang

Email: septiaviky@gmail.com

Abstract. *This research aims to determine the Effect of Communication on CTL Learning on the Cognitive Aspects of Class V Students at SDN Sriombo Lasem Rembang Even Semester 2021/2022 which can be seen in learning and communication outcomes. By using a quantitative approach and This research is in the form of a Pre-Experimental Design with a One-Group Pretest-Posttest Design. The research population was all fifth grade students at SDN Sriombo Lasem Rembang even semester 2021/2022. The sample to be taken is 15 fifth grade students using a purposive sampling technique. The data in this study were obtained through tests and observations. The researchers concluded that there was a very significant influence on communication in CTL learning, there were cognitive aspects of fifth grade students at SDN Sriombo Lasem Rembang, Even Semester 2021/2022. As for the completeness of student learning from the data obtained, it was found that the fifth grade students at SDN Sriombo did not complete it even though there was a very significant influence of communication.*

Keywords: *Communication; CTL Learning; Cognitive Aspects.*

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Komunikasi Pada Pembelajaran CTL Terhadap Aspek Kognitif Siswa Kelas V SDN Sriombo Lasem Rembang Semester Genap 2021/2022 yang dilihat pada hasil belajar dan komunikasi. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan penelitian ini berbentuk Pre-Experimental Design dengan desain One-Group Pretest-Posttest Design. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V SDN Sriombo Lasem Rembang semester genap 2021/2022. Sampel yang akan diambil adalah 15 siswa kelas V dengan menggunakan teknik purposive sampling. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui tes dan observasi. Peneliti menyimpulkan bahwa adanya pengaruh yang sangat signifikan pada komunikasi pada pembelajaran CTL terdapat aspek kognitif siswa kelas V SDN Sriombo Lasem Rembang Semester Genap 2021/2022. Sedangkan untuk ketuntasan belajar siswa dari data yang diperoleh adalah siswa kelas V SDN Sriombo tidak tuntas walaupun adanya pengaruh komunikasi yang sangat signifikan.*

Kata Kunci: *Aspek Kognitif; Komunikasi; Pembelajaran CTL.*

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan dari kegiatan pembelajaran adalah untuk mencapai hasil belajar yang telah ditetapkan dan komunikasi yang baik. Dalam proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila hasil belajar sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pencapaian hasil belajar yang maksimal perlu diupayakan dengan berbagai cara, diantaranya dengan penerapan model pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

Model pembelajaran merupakan salah satu unsur dalam suatu proses pembelajaran. Djameluddin (2019: 39), menjelaskan bahwa “melalui model pembelajaran guru dapat membantu siswa mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, dan mengekspresikan ide”. Djameluddin (2019: 40-41), juga menjelaskan Pondasi utama dalam pembelajaran yang baik adalah konstruktivisme. Bertitik tolak pada proposisi konstruktivisme dikembangkan dalam berbagai model pembelajaran yaitu model pembelajaran secara langsung, pembelajaran secara kooperatif dan pembelajaran yang berbasis masalah. Dalam aplikasi model pembelajaran dapat berhubungan erat dengan 2 pendekatan pembelajaran. Pendekatan yang cocok untuk pembelajaran berbasis konstruktivisme adalah pendekatan secara kontekstual.

Kuntowijoyo (2020: 12), menyebutkan bahwa untuk dapat menguasai nilai dan sikap selama proses belajar berlangsung, diharapkan para siswa dapat terlibat secara intelektual, emosional dan sosial. Artinya mereka benar-benar mengalami sendiri atau berada dalam situasi yang seolah-olah nyata. Dengan begitu pembelajaran akan semakin lebih bermakna dalam diri siswa dan pengetahuan yang di dapat akan bertahan lebih lama dalam ingatannya. Dalam mengembangkan suatu aspek psikomotor, seorang guru diharuskan mampu mengajak siswanya untuk senantiasa mengaplikasikan atau menerapkan ilmu-ilmu yang ada sehingga dapat membantu dalam mengatasi suatu masalah di kehidupan sehari-hari. Barangkali dalam proses penerapan ini diperlukan pembiasaan yang terus-menerus dari guru sehingga perilaku yang baik itu akan menjadi suatu kepribadian yang telah mengakar kuat dalam diri individu. Suatu pembelajaran yang berorientasi pada penguasaan materi belum mampu untuk menghasilkan siswa yang lebih aktif, kreatif, dan inovatif. Siswa bisa berhasil mengingat jangka pendek, tetapi gagal dalam membekali siswa memecahkan suatu masalah dalam kehidupan jangka panjang. Oleh karena itu, perlu ada perubahan pendekatan dalam pembelajaran yang lebih bermakna sehingga dapat membekali siswa dalam menghadapi suatu permasalahan hidup sekarang maupun yang akan datang. Pendekatan pembelajaran yang cocok dengan hal di atas adalah pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Menurut Utamaningsih (2019: 7) *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah sebuah sistem belajar yang didasarkan pada filosofi bahwa seorang siswa akan mau dan mampu menyerap materi pembelajaran jika mereka dapat menangkap makna dari pembelajaran tersebut. Pembelajaran dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) melibatkan para siswa dalam aktivitas penting yang dapat membantu mereka dalam mengaitkan pembelajaran akademis dengan konteks kehidupan nyata yang mereka hadapi dengan penemuan makna. Johnson dalam Utamaningsih (2019: 7) mengatakan bahwa *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah sistem menyeluruh yang terdiri dari bagian-bagian yang saling terhubung. Jika bagian-bagian ini bisa saling terjalin satu sama lain maka akan dapat dihasilkan pengaruh yang melebihi hasil yang diberikan bagian-bagiannya secara terpisah. Seperti halnya biola, cello, clarinet dan alat musik lainnya didalam sebuah orchestra yang menghasilkan bunyi yang berbeda-beda dan pada saat dimainkan bersama-sama akan menghasilkan sebuah musik yang enak didengar.

Begitu juga dengan bagian-bagian *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang terpisah dapat melibatkan proses-proses yang berbeda dan ketika digunakan secara bersama-sama dapat memampukan para siswa membuat hubungan yang lebih menghasilkan makna. Setiap bagian *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang berbeda-beda ini memberikan sumbangan dalam menolong siswa untuk memahami tugas sekolah. Secara bersama-sama mereka dapat membentuk suatu sistem yang memungkinkan para siswa bisa melihat makna didalamnya dan mengingat materi akademik. Dalam pembelajaran kontekstual bagi siswa dapat menghubungkan suatu kemampuan yang diharapkan pada suatu mata pelajaran dengan kehidupan sehari-hari mereka sehingga mereka bisa semakin akrab/dekat dengan lingkungannya. Selain itu siswa juga akan memiliki kemampuan untuk selalu berusaha mencari dan menemukan sendiri jawaban dalam memecahkan suatu masalah. Manfaat lainnya, siswa mampu untuk menguasai suatu konsep yang abstrak melalui pengalaman belajar yang konkret.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas V SDN Sriombo Lasem serta diperkuat dengan adanya dokumentasi hasil belajar pada semester genap. Ditemukan bahwa

model pembelajaran dengan metode ceramah saja tidak dapat secara efektif untuk mendorong kemampuan kognitif para siswa dalam berkomunikasi, dalam penelitian ini akan dilihat bagaimana metode pendekatan CTL dalam pembelajaran mampu meningkatkan aspek kognitif siswa kelas V SDN Sirombo Lasem Rembang.

METODE

Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif atau pengumpulan data secara perhitungan. Menurut Sugiyono (2016: 14) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Objek material penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Sriombo Lasem Rembang dan berobjek formalkan CTL. Penelitian ini berbentuk Pre-Experimental Design dengan desain One-Group Pretest-Posttest Design. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V SDN Sriombo Lasem Rembang semester genap 2021/2022. Sampel yang akan diambil adalah 15 siswa kelas V dengan menggunakan teknik purposive sampling. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui tes dan observasi. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yang berupa siswa kelas V SDN Lasem Rembang. analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan, hipotesis penelitian ini terdiri atas dua aspek yaitu setelah siswa diberi metode pembelajaran CTL dan sebelum menerima metode pembelajaran CTL kemudian diukur berdasarkan kemampuan kognitif Siswa SDN kelas V SDN Sriombo Lasem Rembang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diambil dari siswa kelas V SD Sriombo peneliti melakukan uji normalitas menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan SPSS versi 22. Dari hasil analisis uji normalitas komunikasi dan hasil kognitif siswa dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Uji Normalitas.

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Komunikasi	.159	15	.200*	.942	15	.407
Hasil Kognitif	.179	15	.200*	.911	15	.140

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari hasil analisis data pada tabel 1, hasilnya menunjukkan bahwa nilai signifikansi komunikasi sebesar 0,200 dan nilai signifikansi hasil kognitif sebesar 0,200. Nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$ maka dapat diasumsikan normalitas komunikasi dan hasil kognitif siswa terpenuhi. komunikasi siswa memiliki korelasi yang signifikan dengan hasil kognitif siswa sebesar 75,5%. Hal ini diketahui pada nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,869. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (*RSquare*) sebesar 0,755, yang mana mengandung pengertian bahwa pengaruh komunikasi (variabel X) terhadap hasil kognitif siswa (variabel Y) yaitu sebesar 75,5%. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini yang berbunyi “berapakah besar pengaruh komunikasi pada pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap aspek kognitif siswa kelas V SD Sriombo Lasem Rembang?” diterima dan dibuktikan bahwa keduanya berkorelasi sebesar 75,5%. Pengaruh signifikansi diindikasikan apabila komunikasi ada peningkatan maka hasil kognitif siswa juga akan meningkat. Sedangkan hipotesis dalam penelitian ini yang berbunyi “apakah siswa dapat

mencapai ketuntasan belajar minimum 75 dengan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)?” ditolak karena nilai rata-rata sampel tidak melebihi nilai minimum 75 dan nilai rata-rata sampel hanya sebesar 70,67 yang berarti tidak tuntas.

Tabel 2. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas.

Test of Homogeneity of Variances
Hasil Kognitif Siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.028	1	28	.869

Berdasarkan berdasarkan hasil analisis data pada tabel 2, diperoleh nilai signifikansi hasil kognitif siswa sebesar 0.869. Nilai signifikansi sebesar $0,869 > 0,05$ maka dapat diasumsikan data berasal dari varian yang sama atau berdistribusi homogen. Selanjutnya adalah Analisis regresi linier sederhana ini digunakan untuk menguji pengaruh komunikasi (variabel X) terhadap hasil kognitif siswa (variabel Y). Untuk menentukan hasilnya dibantu dengan program SPSS versi 22 dengan menggunakan kriteria pada taraf signifikansi 5%. Data akan dikatakan linier jika nilai signifikansi yang didapat $< 0,05$ yang berarti variabel X (komunikasi) berpengaruh terhadap variabel Y (hasil kognitif siswa). Berdasarkan data yang telah diambil dari siswa kelas V SD Sriombo peneliti melakukan uji regresi linier sederhana dengan menggunakan program SPSS versi 22. Dari hasil analisis uji regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel 1.3 di bawah ini:

Tabel 3. Rangkuman Hasil Regresi Linier Sederhana.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2033.749	1	2033.749	40.084	.000 ^b
	Residual	659.585	13	50.737		
	Total	2693.333	14			

a. Dependent Variable: Hasil Kognitif

b. Predictors: (Constant), Komunikasi

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 3, diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 40,084 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat diasumsikan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y atau dengan kata lain ada pengaruh komunikasi terhadap hasil kognitif siswa.

Tabel 4. Rangkuman Hasil Korelasi.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.869 ^a	.755	.736	7.123

a. Predictors: (Constant), Komunikasi

Berdasarkan nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,869. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (*RSquare*) sebesar 0,755, yang mana mengandung pengertian bahwa pengaruh

komunikasi (variabel X) terhadap hasil kognitif siswa (variabel Y) adalah sebesar 75,5%. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini yang berbunyi “berapakah besar pengaruh komunikasi pada pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap aspek kognitif siswa kelas V SD Sriombo Lasem Rembang?” diterima dan dibuktikan bahwa keduanya berkorelasi sebesar 75,5%. Pengaruh signifikansi diindikasikan apabila komunikasi ada peningkatan maka hasil kognitif siswa juga akan meningkat.

Pembahasan

Dari uraian di atas dijelaskan bahwa komunikasi siswa berpengaruh pada signifikansi pada hasil kognitif siswa. Jika siswa dapat melakukan komunikasi dengan baik kepada guru untuk bertanya materi maka akan berimbas pada hasil kognitif siswa yang lebih baik pula. Hasil analisis data atau pengujian hipotesis dalam penelitian ini, hasilnya menunjukkan bahwa komunikasi siswa memiliki korelasi yang signifikan dengan hasil kognitif siswa sebesar 75,5%. Hal ini diketahui pada nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,869. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (*RSquare*) sebesar 0,755, yang mana mengandung pengertian bahwa pengaruh komunikasi (variabel X) terhadap hasil kognitif siswa (variabel Y) yaitu sebesar 75,5%. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini yang berbunyi “berapakah besar pengaruh komunikasi pada pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap aspek kognitif siswa kelas V SD Sriombo Lasem Rembang?” diterima dan dibuktikan bahwa keduanya berkorelasi sebesar 75,5%. Sedangkan hipotesis dalam penelitian ini yang berbunyi “apakah siswa dapat mencapai ketuntasan belajar minimum 75 dengan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)?” ditolak karena nilai rata-rata sampel tidak melebihi nilai minimum 75 dan nilai rata-rata sampel hanya sebesar 70,67 yang berarti tidak tuntas.

Hasil uji pengaruh yang dilakukan dari uji hipotesis menunjukkan terdapat pengaruh komunikasi pada pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap aspek kognitif siswa kelas V SD Sriombo yang signifikan. Jadi semakin aktif siswa bertanya/berkomunikasi kepada guru maka akan didapatkan hasil belajar (kognitif) yang tinggi. Dari hasil uji hipotesis dapat dijelaskan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara komunikasi dengan hasil kognitif siswa tetapi nilai rata-rata siswa tidak dapat mencapai nilai ketuntasan belajar minimum 75. Hipotesis penelitian pada dasarnya dirumuskan dalam kajian teori dan dari hasil penelitian yang valid dan relevan. Maka apa yang telah diperoleh dari penelitian ini sejalan dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia. Dengan adanya komunikasi manusia dapat saling berhubungan satu sama lain dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi juga dapat membentuk suatu sistem sosial yang saling membutuhkan satu sama lain, maka dari itu komunikasi dan masyarakat tidak dapat dipisahkan. Seperti pada kajian teori yang dibahas dalam bab II, komunikasi memiliki ruang lingkup keterampilan komunikasi untuk mengatasi masalah dalam berkomunikasi. Dalam penelitian ini peneliti menentukan beberapa indikator yang akan digunakan sebagai bahan penilaian pada observasi siswa di kelas.

Hasil dari pengumpulan data angket observasi untuk komunikasi menunjukkan bahwa rata-rata komunikasi siswa yang dijadikan sampel yaitu sebesar 69,33. Dengan nilai tertinggi sebesar 85 dan nilai terendah 55. Dari hasil analisis data penelitian yang telah diperoleh menunjukkan bahwa komunikasi siswa kelas V di SD Sriombo yaitu sebanyak 7 siswa (46,67 %) berada di kategori sedang, sebanyak 6 siswa (40%) berada di kategori baik dan sebanyak 2 siswa (13,33%) berada di kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata siswa kelas V SD Sriombo memiliki keterampilan komunikasi di kategori sedang.

Aspek kognitif merupakan suatu kegiatan penilaian yang dilakukan atas dasar kemampuan untuk mengenal sesuatu yang mengacu pada suatu proses seseorang dalam memperoleh pengetahuan yang ada pada diri sendiri. Pada penelitian ini aspek kognitif digambarkan dalam hasil suatu proses aktivitas belajar yang diaktualisasi dalam angka atau nilai yang dapat dilihat dari hasil tes. Hasil dalam pengambilan hasil kognitif siswa kelas V SD Sriombo menunjukkan bahwa rata-rata hasil kognitif siswa sebesar 70,67 dari skala 0-100. Dengan nilai tertinggi sebesar 90 dan nilai terendah 50.

Dari hasil di atas menunjukkan bahwa hasil kognitif siswa kelas V di SD Sriombo yaitu sebanyak 2

siswa (13,33%) berada di kategori kurang, sebanyak 4 siswa (26,67 %) berada di kategori sedang, sebanyak 6 siswa (40%) berada di kategori baik dan sebanyak 3 siswa (20%) berada di kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata siswa kelas V SD Sriombo memperoleh hasil kognitif di kategori baik. Dari uraian di atas dijelaskan bahwa komunikasi siswa berpengaruh pada signifikansi pada hasil kognitif siswa. Jika siswa dapat melakukan komunikasi dengan baik kepada guru untuk bertanya materi maka akan berimbas pada hasil kognitif siswa yang lebih baik pula.

Berdasarkan data yang diperoleh dari data sampel yang mungkin mempengaruhi ketidaktuntasan belajar siswa kelas V di SD Negeri Sriombo yaitu adanya sebagian siswa yang kurang memahami materi pembelajaran yang telah disampaikan. Dan nilai rata-rata yang telah ditentukan juga masih terlalu tinggi untuk siswa kelas V SD Negeri Sriombo. Selain itu ada faktor lain yang mempengaruhi ketidaktuntasan hasil belajar siswa yaitu (1) kurangnya efisiensi waktu yang digunakan oleh pendidik, (2) penjelasan pendidik yang berulang pada satu sub materi, (3) kurangnya pengorganisasian materi yang baik dari pendidik, dan (4) kurangnya kemampuan siswa dalam perhitungan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa adanya hubungan/pengaruh komunikasi pada pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil kognitif siswa yang menunjukkan tingkat hubungan yang baik. Berdasarkan nilai korelasi koefisien determinasi (RSquare) sebesar 0,755, yang berarti bahwa pengaruh komunikasi (variabel X) terhadap hasil kognitif siswa (variabel Y) adalah sebesar 75,5% dengan jumlah $N = 15$. Hubungan kedua variabel tersebut dapat mengindikasikan adanya pengaruh yang sangat signifikan. Walaupun adanya pengaruh yang signifikan dari kedua variabel tersebut tetapi untuk ketuntasan belajar siswa belum memenuhi/tidak tuntas. Berdasarkan nilai rata-rata yang telah ditentukan juga masih terlalu tinggi untuk siswa kelas V di SD Negeri Sriombo Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang pada tahun ajaran 2021/2022. Sebaiknya nilai KKM yang ditentukan jangan terlalu tinggi dan harus disesuaikan dengan kemampuan siswa.

Saran yang dapat disampaikan yaitu; (1) Bagi siswa kelas V di SD Negeri Sriombo Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang diharapkan dapat lebih bisa mengkomunikasikan masalah/kesulitan kepada guru sehingga dapat lebih memahami materi yang telah disampaikan. Dan pada saat pembelajaran berlangsung jangan berbicara sendiri dan sibuk sendiri supaya bisa memahami materi dengan baik. (2) Bagi guru di SD Negeri Sriombo hendaknya dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan berbagai model pembelajaran. Dan sebaiknya guru berkeliling pada saat siswa melakukan diskusi sehingga siswa bisa fokus mengerjakan tugas dari guru dan tidak berbicara sendiri. Disarankan kepada guru untuk meningkatkan minat dan perhatian siswa dengan cara mengimprovisasi model pembelajaran di kelas membuat ringkasan materi dengan Bahasa dan penyajian yang menarik agar lebih mudah dipahami serta untuk lebih meningkatkan minat belajar siswa. (3) Bagi sekolah seharusnya menginstruksikan kepada para guru untuk menggunakan model pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa lebih mudah untuk memahami materi dan siswa tidak cepat bosan di kelas. Selain itu sekolah juga harus memfasilitasi sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh para guru pada kegiatan pembelajaran. Untuk pihak sekolah disarankan agar bisa menambah sumber belajar seperti penambahan buku literature di perpustakaan secara cetak maupun elektronik serta media pembelajaran interaktif yang dapat diakses melalui perpustakaan sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

- Admin Sekolah. 2020. Rangkuman Materi Bangun Ruang Kelas 5. Diakses 12 Februari 2022. Dari <https://www.adminsekolah.com/2020/12/rangkuman-materi-bangun-ruang-kelas-5.html>
- Arikunto, Suhasimi. 2013. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bandono, M.M. 2008. Menyusun Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning. <http://bandono.web.id/cv/>.

- Cedric dan Kidman, Joanna. 2004. "Teaching and Learning: Mapping the Contextual Influences". Dalam *International Education Journal*, Vol. 5 No. 3 hal 331-343.
- Djamaluddin. Ahdar. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*. Sulawesi Selatan: CV affah Learning Center.
- Dosen Sosiologi. 2021. Pengertian Kognitif. Diakses 12 Desember 2021. Dari <https://dosensosiologi.com/pengertian-kognitif/>
- Eka, Ervina., & Sukanto. 2020. *Statistika 2*. Semarang: Universitas PGRI Semarang.
- Hidayat, Anton. 2013. Uji Homogenitas. Diakses 12 Desember 2021. Dari <https://www.statistikian.com/2013/01/uji-homogenitas.html>
- Huda, Miftahul. 2015. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Meier, Dave. 2004. *The Accelerated Learning Handbook: Panduan Kreatif dan Efektif Merancang Program Pendidikan dan Pelatihan*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Mudlofir, Ali dan Evi Fatimatur Rusydiyah. *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Roudhonah. 2007. *Ilmu Komunikasi*, Jakarta: UIN Press.
- Santoso, Margi. 2019. Kriteria Ketuntasan Minimal KKM Hantu Dalam Dunia Pendidikan di Indonesia. Diakses 21 Januari 2022. Dari <https://artikula.id/margi/kriteria-ketuntasan-minimal-kkm-hantu-dalam-dunia-pendidikan-di-indonesia/>
- Sudrajat, Akhmad. 2008. Pendekatan dalam Pembelajaran. <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/01/21/Pendekatan-Pembelajaran/>.
- Sugandi, Achmad. 2008. *Teori Pembelajaran*. Semarang: Unnes Press.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tirtoni, Feri. 2015. Penerapan Metode Quantum Learning Berkarakter Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) Siswa Kelas VI A SD Al-Falah Tropodo. *Journal Pedagogia*, ISSN 2089-3833 Volume 4 No. 2. Jurnal. Diakses 12 Desember 2021.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Penerbit Kencana Prenada Media Group.
- Utamaningsing. Sri. 2019. *Model Contextual Teaching and Learning*. Kudus: Ceria.
- Wikipedia. 2022. Komunikasi. Diakses 7 Maret 2022. Dari <https://id.wikipedia.org/wiki/Komunikasi>